

ABSTRAK

Nur Sakinah: *Penerapan Fungsi Actuating Pesantren Dalam Upaya Pembinaan Tahfidz* (Penelitian di Pesantren M.A. Bina Insan Mulia Al-Mawahib, Perum Gading Tutuka 2, Jalan Raya Banjaran Soreang, Desa Ciluncat Kecamatan Cangkuang Kabupaten Bandung)

Kegiatan *tahfidz* merupakan kegiatan yang sangat penting khususnya bagi kita sebagai orang Islam. Oleh karena itu, di pesantren Bina Insan Mulia Al Mawahib sebagai salah satu organisasi pesantren mengadakan program *tahfidz* dalam rangka membentuk santri yang hafal Al-Quran serta memiliki IMTAQ dan IPTEK. Namun keberhasilan penyelenggaraan suatu program *tahfidz* tergantung pada penerapan sistem manajerial dalam mengelola program *tahfidz* tersebut. Dan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting dalam mencapai tujuan adalah fungsi *actuating*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan fungsi *actuating* dalam upaya pembinaan *tahfidz* di Pesantren Bina Insan Mulia Al-Mawahib.

Penelitian ini bertitik tolak dari pentingnya fungsi *actuating* dalam setiap kegiatan termasuk juga dalam program pembinaan *tahfidz* yang tujuannya adalah menciptakan santri yang hafal juga memahami Al Quran.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. adapun teknik pengumpulan datanya adalah melalui kegiatan observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

Dari penelitian ini diperoleh informasi bahwa penerapan fungsi *actuating* yang dilakukan pesantren Bina Insan Mulia Al Mawahib: yaitu mengadakan perekrutan santri sebelum masuk ke pesantren, pelaksanaan koordinasi, mobilisasi dan alokasi sumber daya, pemberian motivasi, penambahan hafalan, pembagian kelompok santri tahfidz, pemberian sanksi bagi santri yang tidak mencapai target, penentuan target hafalan, pengawasan pembinaan tahfidz, program unggulan tahfidz di pesantren, penentuan jumlah target hafalan dalam setiap semester, pengawasan dari Pembina *tahfidz* terhadap santri dan pengembangan pembinaan tahfidz terhadap santri, program unggulan dalam menghafal Al Quran, adanya kendala pembina tahfidz, faktor pendukung atau penunjang santri dalam menghafal Al Quran. Selanjutnya Upaya-upaya yang dilakukan di Pesantren Bina Insan Mulia Al Mawahib dalam pembinaan *tahfidz* terhadap santri agar pelaksanaan pembinaan *tahfidz* berjalan dengan baik. Upaya tersebut senantiasa berupaya untuk membina tahfidz dengan tetap menjaga kualitas dan kuantitas juga metode dalam pembinaan tahfidz seperti (1) ngaji bersama, (2) سوالان, (3) sima'an (4) tasmi dan (5) talaqqi.

Berdasarkan hasil temuan penulis di Pesantren Bina Insan Mulia Al Mawahib dapat disimpulkan bahwa penerapan fungsi *actuating* pesantren dalam upaya pembinaan *tahfidz* sudah baik dan sudah sesuai dengan teori